

**ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, LDR DAN
NPL TERHADAP PROFITABILITAS BANK
DENGAN VARIABEL KONTROL *FIRM SIZE***
(Studi Empiris pada Bank Umum *Go Public* Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2013-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

HANIF WICAKSONO
NIM. 12010115140182

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hanif Wicaksono
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140182
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, LDR DAN
NPL TERHADAP PROFITABILITAS BANK
DENGAN VARIABEL KONTROL *FIRM SIZE***
(Studi Empiris pada Bank Umum *Go Public* Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)
Dosen Pembimbing : Dra. Endang Tri Widyarti, M.M.

Semarang, 17 Mei 2019
Dosen Pembimbing,

(Dra. Endang Tri Widyarti, M.M.)
NIP. 195909231986032001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Hanif Wicaksono
Nomor Induk Mahasiswa : 12010115140182
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, LDR DAN
NPL TERHADAP PROFITABILITAS BANK
DENGAN VARIABEL KONTROL *FIRM SIZE***
(Studi Empiris pada Bank Umum *Go Public* Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

Telah dinyatakan lulus pada tanggal 24 Mei 2019

Tim penguji :

1. Dra. Endang Tri Widyarti, M.M. (.....)
2. Dr. Irene Rini Demi P., S.E., M.E. (.....)
3. Shoimatul Fitria, S.E., M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hanif Wicaksono, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, LDR DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS BANK DENGAN VARIABEL KONTROL *FIRM SIZE*** (Studi Empiris pada Bank Umum *Go Public* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Mei 2019
Yang Membuat Pernyataan,

Hanif Wicaksono
NIM. 12010115140182

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada satu pun makhluk bergerak (bernyawa) dibumi ini,
Melainkan semuanya dijamin Allah Rezekinya“

(QS. Hud: 6)

“Janganlah kamu berduka cita,
Sesungguhnya Allah selalu bersama kita”

(QS. At Taubah: 40)

“Do what u love or love what u do”

(Someone)

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk:

Kedua Orangtua

Amanudin & Rina Ekaningdyah Anggarasari

Dan Kedua Adik

Hasna Nuansa Sasadara & Naufal Aryasatya Saktika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, NIM, LDR dan NPL terhadap profitabilitas Bank Umum Go Public dengan variabel kontrol *Size*. Profitabilitas diproksikan dengan ROA sebagai pengukur besarnya profit yang dihasilkan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum *Go Public* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2013-2017. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 21 bank yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS 25 yang sebelumnya telah lolos uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan dengan menggunakan *size* sebagai variabel kontrol menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : ROA, CAR, NIM, LDR, NPL, *Size*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of CAR, NIM, LDR and NPL on the profitability of a Go Public Commercial Bank with Size as kontrol variable. Profitability is proxied by ROA as a measure of the size of profit that produced.

The sample in this study is a Go Public commercial bank that listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) during the period 2013-2017. The number of samples were 21 banks taken by purposive sampling method. The analytical method of this study uses multiple linear regression with the SPSS 25 program which has previously passed the classic assumption test.

The results of this study indicate that CAR has a positive but not significant effect on ROA. NIM has a positive and significant effect on ROA. NPL has a negative and significant effect on ROA. LDR has a positive but not significant effect on ROA. While using size as a kontrol variable indicates that CAR has a positive and significant effect on ROA.

Keyword : ROA, CAR, NIM, LDR, NPL, Size

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH CAR, NIM, LDR DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS BANK DENGAN VARIABEL KONTROL *FIRM SIZE*** (Studi Empiris pada Bank Umum *Go Public* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah mendapat do’a, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini izinkan penulis mengucapkan dengan tulus terimakasih kepada :

1. Dr. Suharnomo S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Dr. Mahfudz, S.E., M.T., selaku dosen wali bagi penulis selama menempuh studi di Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
4. Dra. Endang Tri Widyarti, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Ibu Rina Ekaningdyah Anggarasari dan Bapak Amanudin yang penulis sangat cintai, yang tiada henti-hentinya selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan kasih sayang serta do'a yang tentu takkan bisa penulis balas.
7. Adik Hasna Nuansa Sasadara dan Adik Naufal Aryasatya Saktika atas segala perhatian, semangat, dan kasih sayang serta telah memberikan suasana rumah menjadi ramai dan hangat.
8. Eyang dan Simbah yang selalu mendo'akan kepada Allah SWT demi kemudahan, kelancaran, dan kesuksesan dalam hidup.
9. Sahabat – sahabat Tholim Estate: Zaki Yusmawan, Adiwa Repta, M. Arrofik, Dwi R. Kusumo, dan Mas Kevin. Terimakasih telah memberikan hiburan, tawa, dan keseruan yang entah dapat terulang kembali atau tidak.
10. Sahabat – sahabat putih abu abu: Wahyu, Anas, Diwa, Zaki, Anand, Hanis, Ragil, Galang, Cucok, Elneo, Apri, Tanto, Igas dan yang lainnya yang selalu berbagi segala hal tentang kehidupan yang akan selalu dikenang oleh penulis.
11. Sahabat – sahabat MBOH: Pandu Paramananda, Antonius Wijaya, Darwis Lantas, Luthfi yang selalu membantu, mendukung, menemani dan mendo'akan penulis selama perkuliahan.
12. Sahabat – sahabat tigadewa: Krisna (Gendut), Wildaanul (Jangkung), Faizal Daru (Babe), Amir, Tegar (Oton), Fadho, Satwika (Uca), Bimo, Irnanda

(Ateng), Nopal dan yang lainnya. Terimakasih telah membuat cerita selama perkuliahan menjadi spesial.

13. Teman – Teman KKN Tim II Desa Campursalam yang sudah bersedia berbagi atap maupun ranjang. Terimakasih telah merawat penulis selama 42 hari.
14. Teman – teman yang sudah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh teman – teman Manajemen 2015 yang telah membantu penulis dan memberikan pengalaman serta kenangan selama menempuh perkuliahan.
16. Seluruh teman – teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dukungan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang penulis sebutkan diatas selalu diberikan kemudahan dalam hidupnya, dan semoga segala kebaikan berbagai pihak yang tercantum akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari berbagai pihak. Dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 <i>The Financial Intermediation Theory of Banking</i>	14
2.1.2 <i>Theory of Bank Capital</i>	14
2.1.3 <i>Assets Liability Management Theory</i>	15
2.1.4 <i>Economies Of Scale Theory</i>	16
2.1.5 Pengertian Bank	17
2.1.6 Kinerja Keuangan Bank	20
2.1.7 Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank	20
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Pengaruh Variabel – Variabel terhadap Profitabilitas dan Kerangka Pemikiran Teoritis.....	44
2.4 Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	49

3.1.1	Variabel Penelitian	49
3.1.2	Definisi Operasional	51
3.2	Populasi dan Sampel	55
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	57
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	57
3.5	Metode Analisis	57
3.5.1	Statistik Deskriptif	57
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	58
3.5.3	Analisis Regresi	61
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	62
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		65
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	65
4.2	Analisis Data.....	65
4.2.1	Statistik Deskriptif	65
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	68
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	74
4.3	Interpretasi Hasil.....	81
BAB V PENUTUP.....		89
5.1	Kesimpulan	89
5.2	Keterbatasan.....	90
5.3	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA		93
LAMPIRAN.....		97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rata - Rata ROA, CAR, NIM, LDR dan NPL pada Bank Umum <i>Go Public</i> 2013 – 2017	4
Tabel 1. 2 Research Gap.....	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel	55
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	66
Tabel 4. 2 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov	70
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi	72
Tabel 4. 5 Uji Heterokedastisitas dengan Uji Park	74
Tabel 4. 6 Hasil Uji Statistik F Tanpa Menggunakan Variabel Kontrol.....	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik F menggunakan Variabel Kontrol	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Tanpa Menggunakan Variabel Kontrol	76
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Menggunakan Variabel Kontrol	76
Tabel 4. 10 Uji Statistik t Tanpa Variabel Kontrol.....	77
Tabel 4. 11 Uji Statistik t Menggunakan Variabel Kontrol.....	79
Tabel 4. 12 Pengaruh <i>Size</i> sebagai Variabel Kontrol.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Pemikiran Teoritis Pengaruh CAR, NIM, LDR dan NPL Terhadap ROA Dengan Variabel Kontrol : <i>Firm Size</i>	48
Gambar 4. 1	Uji Normalitas dengan Histogram	69
Gambar 4. 2	Uji Normalitas dengan Probability Plot	69
Gambar 4. 3	Uji Heterokedastisitas dengan Scatter Plot.....	73
Gambar 4. 4	Kesenjangan Rasio LDR	84
Gambar 4. 5	Pergerakan Rata – Rata LDR dan ROA	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sudah tidak asing lagi, salah satu lembaga keuangan yang penting dalam perekonomian sebuah negara adalah perbankan. Bank dapat mempengaruhi sistem perekonomian suatu negara baik makro maupun mikro. Adanya bank saat ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sekitar. Fungsinya kini tidak lagi hanya untuk menerima simpanan oleh para nasabah, namun bank telah melakukan beberapa perubahan pada fungsi dan operasional yang perubahannya begitu beragam. Dari hal kecil seperti transfer dana antar rekening secara *realtime*, melakukan transaksi secara online, dan bahkan nasabah dapat melakukan suatu investasi melalui bank.

Bank adalah lembaga yang memiliki peran dalam transaksi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) yang menghubungkan antara pemilik dana berlebih (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat (2) menyatakan bahwa: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dilihat dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa bank memiliki fungsi utama menghimpun dan menyalurkan dana tersebut dalam berbagai bentuk yang mana tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Jenis bank tentunya akan mempengaruhi fungsi – fungsi tiap jenis bank tersebut. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 mengenai perbankan pada pasal 5 menyebutkan bahwa: “menurut jenisnya, bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat”. Melakukannya dengan konvensional dan atau menurut prinsip syariah menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran terjadi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh bank umum. Berbeda dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang kegiatannya tidak menyediakan jasa dalam lalu lintas. Hal tersebut yang menjadikan pembeda antara Bank Umum / Konvensional dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dapat disimpulkan bahwa Bank Perkreditan Rakyat (BPR) mempunyai fungsi yang lebih sempit apabila dibandingkan dengan apa yang dilakukan oleh Bank Umum.

Ketatnya persaingan bisnis kini bank dituntut agar kinerjanya baik dan dapat menarik para investor untuk melakukan sebuah investasi. Dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana tentunya seorang investor perlu melihat kinerja perusahaan yang akan diinvestasikan. Diperlukanya informasi yang akurat, mudah dipahami dan dapat dibandingkan agar dapat membantu seorang investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi (Standar Akuntansi Keuangan, 2004).

Bank yang baik dapat mencerminkan bahwa kinerja pada bank tersebut juga baik. Kinerja suatu bank dapat diukur dengan tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh bank tersebut. Investor akan menginvestasikan dananya apabila bank tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan sebuah bank dalam mendapatkan keuntungan maupun laba.

Profitabilitas dicerminkan dengan keuntungan. Bank dapat memperoleh suatu keuntungan melalui bunga, komisi dari pemberian kredit, dan pemberian jasa oleh bank. Pada umumnya, bank memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Terdapat tiga hal yang menjadikan keuntungan menjadi tujuan bank, yaitu pertama dengan mendapatkan keuntungan yang cukup tinggi, hasil keuntungan tersebut dapat dibagikan kepada para pemegang saham, dan sebagian keuntungan lainnya disisihkan sebagai cadangan. Kedua, keuntungan yang didapat merupakan suatu kriteria penilaian keterampilan seorang pimpinan. Dan ketiga, sebagai daya tarik kepada para investor untuk melakukan investasi melalui pembelian saham yang ditawarkan oleh bank (Simorangkir, 2004).

Profitabilitas pada bank konvensional dapat diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) melalui penghitungan keuntungan bank dibagi dengan aset yang dimiliki oleh bank tersebut. ROA dapat dikatakan sebagai sebuah indikator kemampuan suatu bank dalam pengelolaan aset yang dimilikinya guna untuk memperoleh laba bersih. ROA yang semakin besar dalam suatu perusahaan, pertanda perusahaan tersebut memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dalam penggunaan aktiva sehingga dapat memperoleh laba lebih besar, dan dengan begitu dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi. Maka dari itu dapat disimpulkan semakin tinggi ROA, semakin baik pula kinerja suatu bank.

ROA (*Return On Asset*) dapat mengukur baik atau buruknya kinerja bank yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor – faktor yang dimaksud tersebut berupa suatu kemampuan yang dimiliki oleh bank untuk tetap menjaga kecukupan

modal yang diproksikan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), suatu kemampuan yang dimiliki oleh bank dalam hal mengelola suku bunga yang diproksikan dengan NIM (*Net Interest Margin*), suatu kemampuan yang dimiliki oleh bank dalam hal menjaga tingkat likuiditasnya yang diproksikan dengan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan suatu kemampuan yang dimiliki oleh bank dalam hal mengurangi adanya kredit yang bermasalah yang diproksikan dengan NPL (*Non Performing Loan*).

Dibawah merupakan data dari rata – rata *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* pada Bank Umum yang telah *Go Public* pada periode 2013 – 2017. Data ROA, CAR, NIM, LDR, NPL diperoleh melalui situs ojk.go.id.

Tabel 1. 1

**Rata - Rata ROA, CAR, NIM, LDR dan NPL pada Bank Umum Go Public
2013 – 2017**

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
ROA (%)	3,08	2,85	2,32	2,23	2,45
CAR (%)	18,13	19,57	21,59	22,93	23,18
NIM (%)	4,89	4,23	5,39	5,63	5,32
LDR (%)	89,70	89,42	92,11	90,70	90,04
NPL (%)	1,77	2,16	2,49	2,93	2,60

Sumber: ojk.go.id & bi.go.id

Pada tabel 1.1, terlihat bahwa ROA selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2013-2016 mengalami penurunan. Menurut Petria, Capraru, & Ihnatov (2015) apabila terjadi kenaikan pada CAR maka ROA juga akan mengalami kenaikan, tetapi berdasarkan data diatas, terlihat bahwa nilai CAR mengalami kenaikan dari tahun ke tahun 2013 – 2017 namun hal tersebut tidak diikuti dengan naiknya ROA.

ROA yang seharusnya mengalami kenaikan justru menurun dari tahun 2013 hingga tahun 2016. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya fenomena gap antara CAR dengan ROA

Penelitian yang dilakukan oleh Petria, Capraru, & Ihnatov (2015), Naceur (2003), Dietrich & Wanzenried (2014), Menicucci & Paolucci (2016) menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati & Chabachib (2014) menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap ROA. Ada juga beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, Eng (2013), Alper & Anbar (2011), Arimi & Mahfud (2012), Laryea, Ntow-Gyamfi, & Alu (2016), Prasajaya & Ramantha (2013).

Eng (2013) meneliti mengenai NIM dan menemukan bahwa semakin tinggi NIM semakin besar pula tingkat ROA, jadi ROA akan turun apabila NIM mengalami penurunan. Berdasarkan pada tabel 1.1, hubungan antara NIM dengan ROA tidak konsisten. Tingkat NIM pada tahun 2015 dan tahun 2016 mengalami kenaikan berturut – turut, namun kenaikan NIM tersebut tidak diikuti dengan naiknya ROA, ROA turun pada tahun 2015 dan 2016. Pada tahun 2013 ke tahun 2014, NIM turun diikuti dengan penurunan ROA. Pada tahun 2017 terlihat juga hasil yang tidak konsisten, NIM mengalami penurunan akan tetapi ROA naik. Sehingga kondisi tersebut memperlihatkan timbulnya fenomena gap antara NIM dengan ROA yang terjadi pada tahun 2015, 2016, dan tahun 2017.

Penelitian yang dilakukan oleh Eng (2013), Krisnawati & Chabachib (2014), Arimi & Mahfud (2012), Laryea, Ntow-Gyamfi, & Alu (2016), dan Yudha,

Chabachib, & Pangestuti (2017) menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Alper & Anbar (2011) menunjukkan bahwa NIM tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan data pada table 1.1, LDR pada tahun 2013, tahun 2015 dan tahun 2017 memiliki hubungan yang sewajarnya. Terlihat bahwa LDR turun pada tahun 2014 dan 2016, namun hal tersebut tidak diikuti dengan naiknya ROA, ditunjukkan pada table bahwa ROA turun pada tahun 2014 dan 2016 yang seharusnya ROA mengalami kenaikan. Sehingga kondisi tersebut memperlihatkan timbulnya fenomena gap antara LDR dengan ROA pada tahun 2014 dan 2016.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasajaya & Ramantha (2013) menunjukkan bahwa LDR memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eng (2013) menunjukkan bahwa LDR memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap ROA. Namun ada beberapa penelitian juga yang menunjukkan bahwa LDR memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap ROA, yaitu dilakukan oleh Menicucci & Paolucci (2016), Alper & Anbar (2011) dan Arimi & Mahfud (2012).

Berdasarkan data pada tabel 1.1, NPL mengalami kenaikan berturut – turut dari tahun 2013 hingga tahun 2016. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Petria et al. (2015), jika NPL naik maka ROA akan turun, terlihat pada tabel bahwa disaat NPL mengalami kenaikan pada tahun 2013 hingga 2016 hal tersebut diikuti dengan turunya ROA dari tahun 2013 hingga tahun 2016.

Terdapat penelitian terdahulu yang memperlihatkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara NPL dengan ROA. penelitian yang dilakukan oleh Herry (2015) menunjukkan bahwa NPL memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Petria et al. (2015), Eng (2013), Krisnawati & Chabachib (2014), Dietrich & Wanzenried (2014), Menicucci & Paolucci (2016), dan Yudha et al. (2017) menunjukkan bahwa NPL memiliki hubungan negative yang signifikan terhadap ROA. Namun penelitian yang dilakukan oleh Arimi & Mahfud (2012) menunjukkan bahwa NPL memiliki hubungan yang tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini menggunakan variable kontrol yaitu *Size* (Ukuran Perusahaan) yang diukur dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada umumnya, perusahaan yang mempunyai jumlah aset yang besar tentunya mampu menciptakan suatu keuntungan yang lebih besar pula dibanding perusahaan yang mempunyai aset yang lebih kecil. Dalam hal persaingan, perusahaan yang memiliki aset yang besar lebih dapat bersaing dibanding dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil. Namun dalam kenyataannya, antara *Firm size* dengan ROA masih belum terlalu jelas hubungannya dikarenakan perusahaan yang besar belum tentu memiliki ROA yang tinggi karena pengelolaan asetnya kurang baik. Namun di sisi lain, perusahaan yang memiliki jumlah aset yang kecil justru mampu menghasilkan ROA yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang lebih besar karena perusahaan kecil dapat mengelola seluruh asetnya dengan baik sehingga bisa memiliki kesempatan bertumbuh yang tinggi. Menurut Petria et al. (2015), Laryea et al.

(2016) dan Prasajaya & Ramantha (2013) ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total asset.

Size merupakan proksi dari ukuran perusahaan yang pada umumnya dihitung menggunakan logaritma natural dari total asset (Ln TA). Tujuan digunakannya logaritma natural adalah agar perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang terlalu besar dan terlalu kecil dapat dikurangi. Konversi tersebut bertujuan agar dalam pembuatan data total asset terdistribusi normal.

Tabel 1. 2
Research Gap

Dependen	Independen	Pengaruh	Signifikansi	Penelitian
ROA	CAR	Positif	Signifikan	Petria et al. (2015) Naceur (2003) Dietrich & Wanzenried (2014) Menicucci & Paolucci (2016)
			Tidak Signifikan	Eng (2013) Alper & Anbar (2011) Arimi & Mahfud (2012) Laryea et al. (2016)
		Negatif	Signifikan	Krisnawati & Chabachib (2014)
			Tidak Signifikan	Prasajaya & Ramantha (2013)
	NIM	Positif	Signifikan	Eng (2013) Krisnawati & Chabachib (2014) Arimi & Mahfud (2012) Laryea et al. (2016) Yudha, Chabachib, & Pangestuti (2017)
			Tidak Signifikan	
		Negatif	Signifikan	
			Tidak Signifikan	Alper & Anbar (2011)

	LDR	Positif	Signifikan	Prasajaya & Ramantha (2013)
			Tidak Signifikan	Menicucci & Paolucci (2016) Alper & Anbar (2011)
		Negatif	Signifikan	Eng (2013)
			Tidak Signifikan	Arimi & Mahfud (2012) Yudha, Chabachib, & Pangestuti (2017)
	NPL	Positif	Signifikan	Herry (2015)
			Tidak Signifikan	
		Negatif	Signifikan	Petria et al. (2015) Eng (2013) Krisnawati & Chabachib (2014) Dietrich & Wanzenried (2014) Menicucci & Paolucci (2016) Yudha, Chabachib, & Pangestuti (2017)
			Tidak Signifikan	Arimi & Mahfud (2012)

Research Gap:

Penelitian terkait pengaruh CAR, NIM, LDR dan NPL terhadap ROA telah banyak diteliti, dan masih banyak hasil yang tidak konsisten. Selain itu, pada penelitian terdahulu masih sedikit yang menambahkan variabel kontrol dalam penelitiannya. *Firmsize* dipilih sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. Penelitian ini akan meneliti bagaimana hubungan CAR, NIM, LDR dan NPL terhadap ROA dengan menggunakan variabel kontrol *Firmsize* pada tahun 2013 – 2017.

Sumber: Berbagai Jurnal

Berdasarkan Tabel 1.2, terlihat bahwa research gap dari penelitian – penelitian terdahulu tentang pengaruh variable-variabel independen, CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NIM (*Net Interest Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan NPL (*Non Performing Loan*) terhadap variabel dependen, ROA (*Return On Asset*) memiliki hasil yang berbeda – beda berdasarkan arah pengaruh (positif/negatif) maupun signifikasi (signifikan/tidak signifikan). Selain itu, pada penelitian terdahulu masih sedikit yang menambahkan variabel kontrol dalam penelitiannya. Oleh sebab itu, menarik untuk dilakukan penelitian terkait bagaimana hubungan CAR, NIM, LDR dan NPL terhadap ROA dengan menggunakan variabel kontrol *Firm size* pada tahun 2013 – 2017.

Berdasarkan latar belakang masalah, fenomena gap dan research gap yang telah dijelaskan, maka dilakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NIM (*Net Interest Margin*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan NPL (*Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Firm Size (Studi Empiris Pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017)*”**

1.2 Rumusan Masalah

Pada tabel 1.1, terlihat ROA selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2013-2016 mengalami penurunan yang menyebabkan munculnya fenomena gap dan adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 1.2, hal tersebut merupakan permasalahan dalam penelitian ini. Dengan

adanya permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah penelitian lanjutan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank yang diproksikan *Return On Asset* (ROA). Faktor yang dimaksud adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL).

Dari permasalahan tersebut, akan muncul pertanyaan – pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) ?
2. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) ?
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) ?
4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA).

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan ditulisnya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Bank

Penelitian ini dapat digunakan untuk referensi dalam melakukan evaluasi dalam penerapan rasio keuangan untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi resiko kerugian yang ada di perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian – penelitian yang berhubungan dengan profitabilitas bank.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan para investor untuk melakukan investasi ke perusahaan perbankan melalui rasio – rasio keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I berisikan latar belakang yang membahas tentang alasan ditulisnya penelitian ini serta munculnya permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian yang dapat diberikan, serta ringkasan isi dari penelitian ini, kemudian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II dijelaskan mengenai landasan – landasan teori yang berkaitan dengan perbankan. Selain itu, dijelaskan juga tentang perbandingan penelitian – penelitian yang pernah dilakukan, dijelaskan pengaruh antar variable, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis, selanjutnya

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab III dijelaskan mengenai definisi operasional tiap variable yang digunakan peneliti, menjelaskan tentang populasi dan sampel pada penelitian ini, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian, dilanjutkan

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada Bab IV dijelaskan mengenai penjelasan dari objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil dari data yang telah dianalisis. Selain itu, juga dipaparkan jawaban dari pertanyaan penelitian dan diterima atau ditolaknya hipotesis yang didukung dengan beberapa teori yang sudah ada, dan

BAB V : PENUTUP

Pada Bab V dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran penelitian.